

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PECAHAN
MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS IV
SEMESTER 2 SDN 2 KACANGAN KECAMATAN
ANDONG KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



HENNY KUMALASARI

A54D090035

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum
NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Henny Kumalasari
NIM : A54D090035
Program Studi : FKIP PGSD
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pecahan Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas IV Semester 2 SDN 2 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Juni 2013
Pembimbing

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum
NIK. 142

ABSTRAK

UPA YA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PECAHAN MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS IV SEMESTER 2 SDN 2 KACANGAN KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

HENNY KUMALASARI (A54D090035), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 65 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung pecahan melalui metode drill pada siswa kelas IV semester 2 SDN 2 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali yang berjumlah 14 anak. Hasil penelitian bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan berhitung pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Dilihat dari prasiklus: nilai rata-rata kemampuan berhitung pecahan siswa sebesar 38,29 atau hanya 5 siswa yang mampu dalam berhitung pecahan dari 14 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan berhitung pecahan siswa sebesar 62,86 dengan indikasi bahwa semua siswa kelas IV telah mampu menghitung pecahan bahkan sangat mampu dari 14 siswa meskipun belum mendapatkan nilai yang maksimal. Sedangkan dari siklus II diperoleh nilai rata-rata kemampuan berhitung pecahan siswa sebesar 86 atau ada 2 siswa yang mencapai kemampuan sangat mampu dan 12 siswa yang sangat mampu sekali. Dengan demikian, terdapat peningkatan dari pra siklus, Siklus I, dan Siklus II.

Kata kunci: *metode drill, kemampuan berhitung*

Pendahuluan

Pengajaran matematika di sekolah dasar sangat penting tujuannya adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai alat dalam kegiatan sehari-hari dan menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lapangan, masalah yang muncul pada siswa kelas IV SDN 2 Kacangan yang berhubungan dengan kemampuan berhitung pecahan masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan 9 siswa yang masih kurang mampu bahkan belum mampu dalam menghitung pecahan atau 64,29 % dari 14 siswa kelas IV.

Pada pembelajaran berhitung siswa kurang aktif baik untuk mengajukan pertanyaan, mengutarakan idenya, maupun mengerjakan soal- soal latihan. Siswa belum menunjukkan kreativitasnya untuk melakukan percobaan- percobaan yang dapat meningkatkan pemahaman konsep. Selain itu siswa terlihat tidak memiliki kemandirian. Hal ini tercermin dari sedikitnya siswa yang mengerjakan tugas rumah dan berdasarkan hasil pra tes ternyata menunjukkan bahwa proses belajar matematika belum berhasil.

Di lapangan banyak guru yang menerapkan pembelajaran konvensional. Pada prosesnya guru menerangkan materi dengan metode ceramah, siswa mendengarkan kemudian mencatat hal yang dianggap penting. Sumber utama pada proses ini adalah penjelasan guru. Siswa hanya pasif mendengarkan uraian materi, menerima dan “menelaah” begitu saja ilmu atau informasi dari guru. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang konvensional. Sejalan dengan hal tersebut maka guru dituntut agar mampu menyiasati dan mencermati keadaan tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan.

Tujuan belajar matematika itu sendiri adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah proses belajar mengajar matematika berlangsung dengan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan belajar matematika jangka pendek yaitu dikuasainya sejumlah materi yang telah dipelajarinya, sedangkan tujuan

belajar matematika jangka panjang adalah berkenaan dengan penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan penghargaan terhadap matematika itu sendiri sebagai ilmu struktur yang abstrak.

Pembelajaran matematika hendaknya menggunakan metode yang bervariasi guna mengoptimalkan potensi siswa. Upaya-upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai variabel pembelajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Karena itu pemilihan metode dalam pembelajaran guna tercapainya iklim pembelajaran aktif yang bermakna adalah tuntutan yang harus dipenuhi oleh para guru. Dengan melihat permasalahan di atas, maka perlu diupayakan suatu strategi pembelajaran dengan melakukan tindakan yang dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang sesuai dengan keadaan tersebut adalah pembelajaran dengan metode drill/latihan.

Penerapan metode drill bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa terutama pada materi pecahan. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas ini harus menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung pecahan pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV Semester 2 SDN 2 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, utamanya pada peningkatan pemahaman konsep pecahan siswa melalui penerapan metode drill. Mengingat seorang siswa perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu, maka salah satu teknik pengujian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah teknik latihan/drill. Selain itu penelitian ini memperkaya proses pembelajaran matematika melalui metode drill dengan umpan balik dengan setting kelas.

Metode Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah SD Negeri 2 Kacangan. Sekolah ini berada didesa Kacangan, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai Maret 2013. Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti menggunakan siswa kelas IV SD Negeri 2 Kacangan sebagai populasi/sampel dalam penelitian ini. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Kacangan sebanyak 14 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Variabel dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk variabel y untuk meningkatkan kemampuan berhitung pecahan sedangkan variable x metode drill.

Langkah- langkah yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Perencanaan tindakan

Menyusun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan perencanaan yang telah dibuat.

3. Observasi

Merekam segala tindakan yng telah dilakukan.

4. Refleksi dan evaluasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama dengan metode pokok yaitu dengan metode observasi. Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 1989:28). Observasi sebagai salah satu teknik untuk mengamati secara langsung dengan teliti, cermat dan berhati-hati terhadap fenomena dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 2 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali. Dengan observasi ini diharapkan dapat mengetahui kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan dari guru selama kegiatan belajar mengajar.

Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu dengan metode bantu. Metode bantu dalam penelitian ini berupa catatan lapangan yaitu catatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IV. Kedua dengan dokumentasi yang merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip-arsip atau catatan yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah metode tes yaitu metode pengumpulan data yang memberikan sejumlah pertanyaan kepada subjek penelitian.

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur. Teknik ini terdiri dari 3 alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di laporan. Hasil reduksi berupa uraian singkat yang telah digolongkan dalam suatu kegiatan tertentu. Kegiatan ini mulai dilaksanakan dalam setiap tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga mudah dipahami makna yang terkandung. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian langkah data kualitatif dalam penelitian tindakan ini dilakukan semenjak tindakan-tindakan dilaksanakan (Sutama, 2000: 14).

Analisis data kualitatif, dilakukan dengan mencari daya serap siswa pada pelaksanaan test tentang pecahan, dari test awal dan test akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kedua data serap tersebut. Jika data serap siswa pada test akhir lebih besar dari daya serap siswa pada test awal maka kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan meningkat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada awal siklus masih terdapat 9 siswa yang kurang mampu dan bahkan belum mampu dalam menghitung pecahan. Dari realita yang terjadi maka peneliti melakukan tindakan pada siklus I. Peneliti menggunakan metode drill dalam kegiatan belajar sehari-hari. Hal ini diharapkan melalui metode ini kemampuan siswa dalam berhitung pecahan dapat meningkat.

Peningkatan kemampuan berhitung pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kacangan dapat kita lihat dari peningkatan pada setiap siklus tindakan. Pada tahap awal pelaksanaan sebelum siklus masih terdapat 9 siswa yang kurang mampu dan belum mampu dalam berhitung pecahan. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dimana semua siswa telah mampu dalam menghitung pecahan. Ini terlihat dari 14 siswa kelas satu yang termasuk dalam kategori mampu dalam menghitung pecahan. Tetapi bagi peneliti hasil yang telah diperoleh dalam siklus I ini masih perlu ditingkatkan lagi melalui pelaksanaan siklus II. Pada siklus II semua siswa telah berhasil meningkatkan kemampuan berhitung pecahan dimana 14 siswa yang berada dikelas 4 telah mencapai tingkat kemampuan yang sangat mampu bahkan sangat mampu sekali.

Pada pembelajaran prasiklus masih banyak siswa yang kurang mampu dalam berhitung pecahan bahkan belum mampu dalam berhitung pecahan. Hal ini terlihat dari 14 siswa masih terdapat 1 siswa yang belum mampu, 8 siswa kurang mampu dan 5 siswa yang mampu dalam menghitung pecahan. Rata-rata perolehan nilai pada awal siklus adalah 38,29. Maka perlu dilakukan adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pecahan melalui siklus I dan siklus II.

Hasil tindakan siklus I dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan berhitung pecahan pada siswa, akan tetapi peningkatan yang diperoleh belum maksimal dan belum memenuhi kriteria. Hasil pelaksanaan siklus I mengberadaalami peningkatan dimana nilai rata-rata kemampuan siswa sebesar 62,86. Peningkatan kemampuan ini dirasakan belum maksimal karena dalam siklus ini belum ada siswa yang berada dalam kategori sangat mampu sekali, hanya ada 8 siswa dalam kategori sangat mampu dan 6

siswa dalam kategori mampu. Maka perlu adanya perbaikan sebagai tindak lanjut dari tindakan siklus I dengan diadakannya tindakan siklus II.

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan berhitung siswa terjadi peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kemampuan berhitung pecahan pada siklus II ini sebesar 86. Hal ini dapat dilihat telah terjadi peningkatan dari siklus I menjadi siklus II dimana pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata kemampuan siswa berhitung pecahan adalah 62,86 kemudian terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 86.

Hasil ini diperoleh karena keaktifan siswa dalam melaksanakan metode drill. Melalui metode drill atau latihan. Karena dengan metode drill kemampuan siswa dalam berhitung pecahan semakin naik. Metode drill juga diartikan sebagai metode latihan. Dengan latihan diharapkan siswa akan menjadi terlatih dan terbiasa mengerjakan sesuatu. Semakin seringnya siswa diajak untuk berlatih akan membuat siswa semakin pandai dalam menyelesaikan setiap soal yang ada dan pada akhirnya kemampuan berhitung pecahan semakin tinggi pula.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan kemampuan berhitung pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Dilihat dari hasil kemampuan berhitung pecahan siswa melalui metode drill tiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan pada setiap siklus. Diawal pelaksanaan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam berhitung pecahan sebesar 38,29 kemudian pada siklus I sebesar 62,86 dan pada siklus II rata-rata kemampuan berhitung menjadi 86. Dari hasil peningkatan tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan berhitung pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kacangan dari awal pelaksanaan sampai dengan siklus II cukup memuaskan.

Daftar Pustaka

- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Hudoyo, H. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Lexy J. Moleong, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruseffendi, E.T. 1984. *Dasar-dasar Matematika Modern untuk Guru*. Bandung: Tarsito.
- Rustiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sutama. 2000. *Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembentukan Gaya Mengajar Guru di SLTP Negeri 18 Surakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UMY (tidak dipublikasikan).
- Arikunto, Suharsimi 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, dkk, 2007. *Hakikat Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian* (<http://www.google.co.id/gwt/n?u=tp.p4tkmatematika.org.bilanganABC>)
- Budiyono, 1998. *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- <http://jindauksw.blogspot.com/2009/11/metode-drill-dan-penggunaannya.html>
- <http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>